

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN  
KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



*Oleh :*

**Ryana Widyatini  
NIM: 032114101**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2007**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN  
KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



*Oleh :*

**Ryana Widyatini  
NIM: 032114101**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2007**

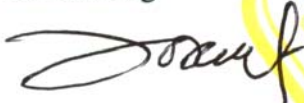
# S k r i p s i

## **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Oleh :  
**Ryana Widyatini**  
NIM : 032114101

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Yusef Widya Karsana Akt., M.Si.

Tanggal: 23 Mei 2007

Pembimbing II



Dra. YFM. Gien Agustinawansari Ak, M.M.

Tanggal: 19 Juni 2007

# S k r i p s i

## **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

**Ryana Widyatini**

NIM : 032114101

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 31 Juli 2007  
dan dinyatakan memenuhi syarat

### **Susunan Dewan Penguji**

#### **Nama Lengkap**

Ketua Dra. YFM. Gien Agustinawansari Ak, M.M.  
Sekretaris Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.  
Anggota Drs. Yusef Widya Karsana Akt., M.Si.  
Anggota Dra. YFM. Gien Agustinawansari Ak, M.M.  
Anggota Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto Akt., M.Si.

#### **TandaTangan**

*[Handwritten signatures of the exam board members]*

Yogyakarta, 31 Juli 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



*[Handwritten signature of the Dean]*  
Drs. Alex Kahu Lantum, M. S.

Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah telah mengampuni kamu. (Efesus 4:32)

Kupersembahkan untuk :  
Penjaga setiaku, Jesus Christ,  
Bundaku pelindungku, Bunda Maria,  
Papa dan Mama tercinta,  
Mbak Tata dan Mas Prasad,  
Adik kecilku, Thalia,  
Tentaraku, Letda psk Ivan AS Tarigan.



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

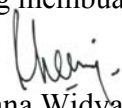
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 31 Juli 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik secara sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gerar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 07 Juli 2007  
Yang membuat pernyataan,

  
(Ryana Widyatini)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Selama penulisan skripsi ini, telah banyak pengalaman yang didapat oleh penulis dan dalam hal tersebut meyakinkan penulis bahwa dengan kerja keras dan kesabaran segala sesuatu dapat dicapai. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

- a. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan memberikan pengalaman kepada penulis.
- b. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
- c. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM, Akt selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan dan koreksi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- d. Drs. P. Rubiyatno, M.M, atas bantuannya kepada penulis selama proses mengolah data.

- e. Eduardus Maryarsanto P, terima kasih atas kesediaan bapak mengkoreksi dan memberikan saran-saran untuk penulisan skripsi saya.
- f. Mbak Henni dan seluruh staf BEJ USD, terima kasih untuk segala bentuk bantuannya.
- g. Semua staf sekretariat USD, terima kasih untuk memberikan segala informasi yang diperlukan penulis.
- h. Seluruh staf BEJ UII atas bantuannya memberikan data-data yang dibutuhkan penulis sehingga pada akhirnya skripsi ini terselesaikan.
- i. Kepada kedua orang tuaku, Papa dan Mama tercinta. Terimakasih telah menjadi orang tuaku yang dengan setia memberikan dukungan baik moril maupun materiil sehingga aku bisa seperti sekarang ini.
- j. Untuk kedua kakakku, Mbak Tata dan Mas Prasad. Terima kasih sodaraku, tanpa segala pertengkaran, kita tidak akan sekuat ini, ya...tapi perdamaian seperti ini lebih baik. Sudah semakin tua, kita sukses bersama ya.
- k. Untuk adek kecil kesayanganku, Nathalia. Makasih ya kecil, sudah membantu mbak Yoyo dengan segala bentuk keributanmu. Karena tanpa itu, rumah serasa sepi dan membosankan.
- l. Buat yang tercinta Letda psk Ivan A.S Tarigan. Tentaraku sayang, Ria udah jadi sarjana lho. Makasih untuk semua dukungan, cinta, pengertian dan kesabaran. Baik-baiklah dimanapun berada ya mas, jangan nakal dan inget Ria terus. Jelas!!



- m. Sahabatku dalam suka dan duka, Maria Puspita Hapsari. Piet\_tora, tetep semangat pit, kan sekarang ada miko (apa hubungannya?). Jangan lupakan perjalanan kita selama masa kuliah ya pit, karena perjuangan kita pasti masih lanjut terus....
- n. Buat Ossie, terimakasih os, untuk segala waktunya, baik untuk curhat, gosip ataupun jalan bareng dimanapun kita merasa enggak ada kerjaan. Cepatlah kerjakan itu skripsinya, jangan kebanyakan yang enggak penting.
- o. Sahabatku di SD Kanisius Wirobrajan II, Ratih Septia Rani, Enaknya dirimu yang sudah bekerja. Kalo nikah undang-undang ya say?!
- p. Temen Seperjuangan di SLTP N 8 Yogyakarta, Ega Asnatasia Maharani, A.Laksmi Ayu Paramitha H, Caecilia Calsita Dewi, Christina Carla, Putri J, Nurina Hidayati, Antonius Krisna, Adi Abri. Wah, dah pada gedhe kita ya.
- q. Para penggembira SMU N 6 Yogyakarta, Paula Ratna Adi Y, Vicentia Granita, Lucky Wulandari, M Fufa, Anastasia Hermawati, Petra Sukesti, M Aditya Utama (Pagob), A Yudo Kristanto (cempe'), C Chandra Buana (Jathex), A Candra Yoga (Cipox), Wahyu Dwi Nugroho (Sepep), Zaniel (Piyel), Danu (Mbendol) dan juga M Nailur Rohman (Eonk)... Kalian pada sibuk-sibuk ya sekarang, kapan reunion??
- r. Temen-temen dalam masa kuliah, Cherly Panggar Besi, Mesdi Pratomo, Elisabeth Kresna Setyorukmi, Michelle, makasih ya teman-teman sempat merasakan hal-hal indah bersama kalian. Ayo teman, cepetan lulus!

- s. Mbak-mbak rekanita yang cantik-cantik, mbak Nawang, mbak Sari, mbak Ririf. Senangnya berbagi cerita dengan kalian, yakinlah ya Bu...kalian-kalian ini akan jadi orang yang paling berbahagia.
- t. Teman-teman sekerjaku di mana pun berada, sukses terus ya...
- u. Untuk teman teman seangkatanku 2003...Ayo buruan nyusul !!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 07 Juli 2007

Penulis



Ryana Widyatini

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Perumusan Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Subyek dan Obyek Penelitian .....	26
F. Jenis dan Sumber Data.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	32
A. PT. Bursa Efek Jakarta.....	32
B. Perusahaan Manufaktur.....	33
C. Data Perusahaan Yang Diteliti .....	33
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Deskriptif Data .....	38
B. Analisis Data .....	42
C. Pembahasan.....	47

BAB VI	PENUTUP.....	50
	A. Kesimpulan .....	50
	B. Keterbatasan Penelitian.....	50
	C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....		52
LAMPIRAN.....		54

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Perusahaan Manufaktur dan Klasifikasinya.....	34
Tabel 2: Cara Pengambilan Sampel Perusahaan.....	34
Tabel 3: Daftar Sampel Perusahaan .....	35
Tabel 4: Daftar Tanggal Penyerahan Laporan Keuangan dan ROI .....	38
Tabel 5: Daftar Opini Audit.....	40
Tabel 6: <i>Hosmer and Lomeshow</i> dengan ROI Sebagai Variabel Independen .....	42
Tabel 7: <i>Hosmer and lomeshow</i> dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi	42
Tabel 8: Variabel in the Equation 1 .....	45
Tabel 8: Variabel in the Equation 2 .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I: Profitabilitas Dapat Menjelaskan Tentang Ketepatan Waktu Pelaporan..	25
Gambar II: Opini Audit Mempengaruhi Hubungan Antar Profitabilitas Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan.....	25

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**RYANA WIDYATINI**  
**NIM. 032114101**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2007**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel pemoderasi. Penelitian menggunakan metode *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode tahun 2005. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu profitabilitas, variabel pemoderasi yaitu opini audit dan variabel tergantung, yaitu ketepatan waktu pelaporan. Data dianalisis menggunakan *logistic regression* sedangkan untuk menilai *overall fit model* terhadap data digunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan oleh manajemen. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa opini audit tidak mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

Kata Kunci: profitabilitas, opini audit, dan ketepatan waktu pelaporan.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF PROFITABILITY TOWARD TIME APPROPRIATENESS OF FINANCIAL STATEMENT REPORTING WITH AUDIT OPINION AS MODERATING VARIABLE**

**RYANA WIDYATINI**  
**NIM. 0321140101**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2007**

This research aimed to know the influence of profitability toward time appropriateness of the financial statement reporting with audit opinion as moderating variable. This research used Stratified Random Sampling method with the sample amount of 50 manufacturing companies listed on Jakarta Stock Exchange for the period of 2005. The variables of research consisted of independent variables, i.e. profitability, moderating variable, i.e. audit opinion and dependent variable, i.e. the time appropriateness of reporting. The data were analyzed by using logistic regression, whereas to evaluate the overall fit model to the data, it was used Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit.

The result of this research revealed that profitability influenced the time appropriateness of financial statement reporting by the management. However, the result of this research also revealed that audit opinion did not influence the relation between profitability and the time appropriateness of financial statement reporting.

Key words: profitability, audit opinion, and time appropriateness of reporting.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai di dalam pengambilan keputusan ekonomi (Baridwan 1992). Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang penting bagi pemakai yaitu informasi laba perusahaan. Para pemakai sering menjadikan laba perusahaan yang berasal dari laporan keuangan sebagai indikator utama untuk landasan di dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Menurut Ang (1997) menjelaskan rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.

Laporan tahunan perusahaan yang *go public* di bursa efek merupakan media komunikasi antara perusahaan dengan stockholder. Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk pertanggungjawaban dan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan seharusnya juga memenuhi kualifikasi *usefulness*. Analisis laporan keuangan mengidentifikasi aspek-aspek laporan keuangan yang relevan dengan keputusan investor. Ball dan Brown (1968) dalam Petronila dan Mukhlisin (2003) menyatakan, atribut-atribut

akuntansi yang memiliki nilai relevan dapat meningkatkan kemampuan analisis laporan keuangan.

Hendriksen (1995) mengungkapkan jika data akuntansi harus relevan bagi pengambilan keputusan investor maka data itu memberikan input ke dalam model keputusan investor. Apabila relevan dan andal, laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat di dalam pengambilan keputusan pemakainya. Informasi yang relevan adalah informasi yang mempunyai *predictable, feed back value* serta tepat waktu. Bagi perusahaan yang *go public* penyampaian laporan keuangan diatur tersendiri. Peraturan Nomor X.K.2 tahun 1996 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala mengharuskan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari setelah tanggal tahun buku berakhir. Peraturan tersebut diubah dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala tanggal 30 September 2003. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan dan pelaporan keuangan sendiri dianggap *user* utamanya (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* artinya informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan berisi berita baik yang menggambarkan kemajuan dan peningkatan perusahaan. Adapun *bad news* maksudnya informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi harapan investor dan

kreditor dalam artian berisi berita buruk dimana informasi tersebut menginformasikan tentang kemunduran perusahaan.

Badan Pengawas Pasar Modal mensyaratkan bahwa laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan yang *go public* harus terlebih dahulu diaudit oleh auditor independen. Dengan kata lain, laporan keuangan tersebut harus mendapatkan opini kewajaran penyajian. Opini audit yang dapat diberikan atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen adalah wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas, wajar dengan pengecualian, tidak memberikan pendapat, dan tidak wajar.

Bagi pihak manajemen, opini audit tentang laporan keuangan perusahaan merupakan beban tersendiri karena laporan keuangan merupakan ukuran keberhasilan kinerja manajemen yang akan dipublikasikan. Opini yang tidak diinginkan oleh para *stockholder* (tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat) akan menjadi informasi buruk bagi *stockholder* itu sendiri. Hal itu akan berimbas pada ketidakpercayaan *stockholder* terhadap pihak manajemen perusahaan. Jika opini audit merupakan *bad news* maka manajemen cenderung tidak akan sesegera mungkin menyampaikan laporan.

Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *profit* merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu

menghasilkan *profit* cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

Namun laba yang tinggi bagi perusahaan, bukan jaminan bahwa opini audit yang diberikan oleh auditor adalah opini yang merupakan *good news* bagi *stockholder*. Opini audit yang termuat dalam laporan audit adalah suatu alat formal yang digunakan auditor dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan dan keinginan manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan sesegera mungkin dipengaruhi pula oleh opini audit atas laporan keuangan tersebut. Maka terdapat dugaan bahwa semakin tinggi laba perusahaan dan opini audit dalam laporan audit adalah wajar, maka semakin tinggi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sebaliknya semakin tinggi laba perusahaan dan opini audit dalam laporan audit adalah tidak wajar, maka semakin menurun ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Penelitian ini berusaha menganalisis Pengaruh Profitabilitas yang diproksi dengan ROI terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel pemoderasi. Penelitian serupa sebelumnya telah dilakukan oleh Petronila dan Mukhlisin (2003), namun proksi profitabilitas yang digunakan adalah ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, serta opini audit sebagai variabel pemoderasi mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Dyer dan McHugh (1975) meneliti profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan 120 perusahaan di Australia periode 1965-1971. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Davis dan Whittred (1980) meneliti pengaruh kualitas laporan audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan di Australia. Davis dan whitterd menemukan bukti empiris bahwa kualitas audit menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan.

Bandi dan Hananto (2000) meneliti hubungan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu. Dari penelitian tersebut ditemukan bukti empiris bahwa keterlambatan antara perusahaan besar dan kecil berbeda. Temuan empiris lain dalam penelitian ini, yaitu ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu yang diharapkan tidak berpengaruh.

Na'im (1998) melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan, *financial distress* yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* tidak signifikan berpengaruh dengan ketepatan waktu, sedangkan faktor profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas serta adanya perbedaaan hasil yang dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis mengadakan penelitian kembali tentang **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah opini audit atas laporan keuangan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan?

### **C. Batasan Masalah**

1. Ketepatan waktu tidak memperhatikan laporan yang diserahkan sebelum tanggal pelaporan dan tidak memperhatikan seberapa lama laporan keuangan terlambat disampaikan oleh perusahaan ke Bapepam. Penentuan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diserahkan ke Bapepam sebelum tanggal 31 Maret 2006.

2. Penelitian hanya dilakukan pada laporan keuangan tahun 2005 yang termuat di *Indonesian Capital Market Directory* 2006.
3. Variabel pemoderasi pada penelitian ini hanya opini audit.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan pelaporan laporan keuangan.
2. Mengetahui apakah opini audit atas laporan keuangan perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Pihak-pihak yang berkepentingan : Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pengguna laporan keuangan, terutama dalam hal pengambilan keputusan ekonomi.
2. Bagi Universitas : Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai tambahan pustaka dan bacaan ilmiah, serta untuk merangsang peneliti yang lain agar turut mengembangkan wawasan.
3. Bagi Penulis : Sebagai wujud penerapan teori-teori yang didapatkan selama masa perkuliahan yang diimplementasikan dalam bentuk penulisan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II     Landasan Teori**

Bab ini membahas berbagai topik yang relevan dengan penelitian ini, yaitu mengenai tinjauan teori dan perumusan hipotesis.

### **Bab III    Metoda Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, subyek dan obyek penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **Bab IV    Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai PT. Bursa Efek Jakarta, Perusahaan Manufaktur, dan data perusahaan yang diteliti.

### **Bab V     Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini membahas deskriptif data, analisis data, serta pembahasan.

### **Bab VI    Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Laporan Keuangan**

Suharli (2003) mengutip tujuan laporan keuangan menurut IASC yang diadopsi oleh IAI adalah *“the objective of financial statement is to provide information about the financial position, performance and changes in financial position of an enterprise that is useful to a wide range of users in making economic decisions.”* Sederhananya, laporan keuangan memuat informasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahannya yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Menurut Baridwan (1992) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan merupakan kartu angka untuk mencatat dan mengevaluasi kinerja suatu organisasi (Weston dan Copeland, 1995) dalam (Jurnal Oktorina dan Michell Suharli, 2005). Oleh karena itu, laporan keuangan itu penting bagi manajemen organisasi yang efisien. Laporan itu juga memberi dasar pemberian kompensasi kepada

partisipan atau pemegang andil. Menurut Baridwan (1992), laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh manajer atau pemimpin perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya oleh pemilik, pemerintah (kantor pajak), kreditor (bank dan lembaga keuangan lainnya), dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Ada tiga laporan keuangan dasar yang biasa digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan : neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas. Neraca memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan untuk tanggal tertentu, sedangkan laporan laba-rugi menggambarkan pendapatan bersih dari kegiatan operasi perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menggabungkan informasi dari neraca dan laporan laba-rugi untuk menggambarkan sumber dan penggunaan kas selama periode tertentu dalam sejarah hidup perusahaan.

Pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam peraturan Bapepam yaitu Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala tanggal 17 Januari 1996 dan telah diperbaharui oleh Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003. Menurut undang-undang tersebut, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam. Pelaporan dan publikasi laporan keuangan tahunan yang diaudit dan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit adalah bersifat wajib, sedangkan penyampaian laporan keuangan triwulan bersifat sukarela. Laporan keuangan

yang harus diserahkan kepada Bapepam terdiri atas : (1) necara, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan perubahan ekuitas (4) laporan arus kas, (5) laporan lain serta materi penjelasannya yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya, (6) catatan laporan keuangan.

## **2. Ketepatan waktu**

Scott (1997) mendefinisikan informasi sebagai bukti yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi keputusan individual. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang akan dicerna oleh investor untuk mengambil keputusan atas investasinya. Namun demikian, informasi baru akan bermanfaat bagi pemakainya apabila informasi tersebut tepat waktu. Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting. Informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan 1992).

Informasi tidak dapat dikatakan relevan jika tidak tepat waktu. Sebelum informasi kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan maka sebaiknya informasi harus sudah tersedia pada saat pengambilan keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak

dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu. Maksudnya, untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi pada waktu membuat prediksi dan keputusan (Hendriksen 1992: 136).

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer di dalam merespon setiap kejadian atau masalah. Apabila informasi itu tidak disampaikan tepat waktu, akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilainya di dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi yang tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi di lingkungan kerja mereka (Amey, 1979; Gordon dan Narayanan, 1984) dalam (Jurnal Petronila dan Mukhlisin, 2003).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala tanggal 30 September 2003. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga

setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Untuk laporan keuangan tengah tahunan: (1) selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan, (2) selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

### **3. Profitabilitas**

Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal. Riyanto (2000) menyatakan bahwa rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Menurut Robert (1997) rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan selain itu rasio profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan tentu saja berkaitan dengan hasil akhir berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan pada periode berjalan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu dengan menggunakan *rasio profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Dalam penelitian Naim (1998), profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROI.

*Return on Asset* (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumberdaya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Rasio ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multidivisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktiva yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aktiva tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi maupun saham. ROA biasanya disebut sebagai hasil pengembalian atas total aktiva. Rasio ini mencoba mengukur efektifitas pemakai total sumber daya perusahaan. Kadang-kadang, rasio ini disebut hasil pengembalian atas investasi (*Return on Investment –ROI*). ROA sebagai rasio laba terhadap aktiva juga merupakan indikator kunci pada produktifitas. Perusahaan yang berhasil mempunyai laba yang relatif besar dibandingkan dengan perusahaan yang kurang maju (Hamilton 1994: 26) dalam Petronila dan Mukhlisin (2003). Rasio ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\textit{Return on assets} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Total assets}}$$

*Return on Investment* (ROI) merupakan suatu alat yang biasa digunakan untuk menilai kesuksesan dan prestasi perusahaan secara keseluruhan, yang secara umum didefinisikan sebagai *net income* (setelah disesuaikan dengan biaya bunga) dibagi dengan total investasi. Rasio ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\textit{Return on Investment} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Investment}}$$

*Return on Equity* (ROE) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan). Rasio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran dan indikator penting dari *shareholder value creation*. Rasio ROE sangat tidak menarik bagi manajer divisi karena mereka lebih berkepentingan dengan efisiensi penggunaan aktiva, dari pada sumber dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari kreditor ataukah dari pemegang saham). ROE merupakan rasio laba yang sangat penting karena ROE merupakan hasil pengembalian atas ekuitas yang mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan (Weston dan Copeland, 1995) dalam Petronila dan Mukhlisin (2003). Rasio ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\textit{Return on Investment} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Equity}}$$

#### **4. Opini Audit**

Auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, akan memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mengharuskan pembuatan laporan setiap kali Kantor Akuntan Publik dikaitkan dengan laporan keuangan. Laporan audit adalah media formal yang digunakan oleh auditor dalam mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan tentang kesimpulan atas laporan keuangan yang diaudit. Dalam menerbitkan laporan audit, auditor harus memenuhi empat standar pelaporan yang ditetapkan dalam standar auditing yang berlaku umum. Bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit adalah opini audit.

Opini audit yang diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit yang dilakukan dapat memberikan simpulan atas opini yang harus diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Arent (1995) dalam Petronila dan Mukhlisin (2003), mengemukakan bahwa laporan audit adalah langkah terakhir dari seluruh proses audit. Dengan demikian, auditor di dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya.

Opini yang dapat diberikan atas asersi manajemen dari perusahaan yang diaudit dikelompokkan menjadi wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa



pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak memberikan pendapat, dan tidak wajar. Perbedaan opini audit didasarkan atas keyakinan dari auditor terhadap hasil audit yang dilakukan. Opini wajar tanpa pengecualian berarti auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun manajemen sudah disajikan secara wajar. Opini wajar dengan pengecualian berarti auditor menyimpulkan laporan keuangan disajikan secara wajar, kecuali untuk pos-pos tertentu. Opini tidak wajar berarti auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan tidak disajikan secara wajar, sedangkan tidak memberikan pendapat berarti auditor tidak menyimpulkan apakah laporan keuangan disajikan secara wajar.

Dalam praktik, dapat muncul kondisi-kondisi tertentu yang tidak memungkinkan auditor menerbitkan laporan standar (opini wajar tanpa pengecualian). Penyimpangan dari laporan standar terdapat dua macam yaitu laporan standar dengan paragraf penjelas (opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas) dan jenis opini lainnya. Yang dimaksud dengan jenis opini lainnya adalah opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, serta tidak memberikan pendapat. Kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi jenis dari opini audit adalah :

- a. Opini wajar tanpa pengecualian (Laporan Standar): Laporan keuangan sesuai dengan GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*), audit dilaksanakan sesuai dengan GAAS (*Generally Accepted Auditing*

- Standards*), dan tidak terdapat kondisi yang memerlukan bahasa penjelasan.
- b. Opini wajar tanpa pengecualian dengan para paragraf penjelas :  
Laporan keuangan sesuai dengan GAAP, audit dilaksanakan sesuai dengan GAAS, dan terdapat kondisi yang memerlukan paragraf penjelasan (misalnya, perubahan akuntansi atau kelangsungan usaha)
- c. Opini wajar dengan pengecualian :
- 1) Laporan keuangan mengandung penyimpangan dari GAAP, meliputi prinsip akuntansi yang tidak berlaku umum, penerapan GAAP yang salah, dan kegagalan untuk membuat pengungkapan yang diwajibkan oleh GAAP.
  - 2) Auditor tidak mampu memberikan bukti kompeten yang mencukupi untuk membuktikan apakah satu atau lebih asersi sesuai dengan GAAP atau dikenal dengan istilah pembatasan lingkup audit (*scope limitations*).
- d. Opini tidak wajar : Laporan keuangan mengandung penyimpangan dari GAAP, meliputi prinsip akuntansi yang tidak berlaku umum, penerapan GAAP yang salah, dan kegagalan untuk membuat pengungkapan yang diwajibkan oleh GAAP. Opini tidak wajar digunakan apabila penyimpangan tersebut berdampak sangat material terhadap laporan keuangan.

- e. Tidak memberikan pendapat : Auditor tidak mampu memberikan bukti kompeten yang mencukupi untuk membuktikan apakah satu atau lebih asersi sesuai dengan GAAP atau dikenal dengan istilah pembatasan lingkup audit (*scope limitations*). Penolakan untuk memberikan pendapat hanya digunakan apabila pembatasan lingkup yang berkaitan dengan masalah, dapat memberikan dampak yang sangat material terhadap laporan keuangan.

## **B. Perumusan Hipotesis**

### **1. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan**

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat waktu di dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

Scott (1997) mengungkapkan, laporan keuangan masih bermanfaat bagi investor untuk mengembangkan prediksinya bahwa baik atau buruknya laporan keuangan akan mempengaruhi kondisi di masa yang akan datang. Dyer dan McHugh (1975) dalam Bandi (2000), berpendapat bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan atau profit untuk menyampaikan

laporan secara tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Menurut Givoly dan Palmon (1982 : 489) dalam Bandi (2003), ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik, mungkin cenderung dilaporkan tepat waktu, sedangkan jika pengumuman laba berisi berita buruk maka pihak manajemen akan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan.

Hasil studi mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu yang dilakukan oleh Dyer dan McHugh (1975) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan. Dengan demikian, tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan atau profit untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Hasil penelitian Naim (1998) menemukan bukti empiris bahwa *profitability* signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari argumentasi di atas dan ketidakkonsistenan hasil penelitian maka diduga ada pengaruh *profitability* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Novita (2001) menemukan bahwa pada pengujian regresi logistik dengan uji t menunjukkan variabel *profitability* yang diproksi dengan ROA memiliki probabilitas 0,002. karena angka  $0,002 < 0,1$  maka variabel *profitability* yang diproksi dengan ROA dinyatakan signifikan secara statistik. Hal ini berarti

*profitability* yang diproksi dengan ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat hipotesis bahwa profitabilitas dapat menjelaskan tentang ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

## **2. Opini Audit sebagai Variabel Moderating pada Hubungan antara Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan**

Sebagai bagian dari laporan keuangan, profitabilitas perusahaan merupakan wujud keberhasilan manajemen perusahaan di dalam menjalankan perusahaan. Laporan keuangan adalah wujud pertanggungjawaban manajemen pada *stockholder* dengan catatan laporan keuangan disusun sendiri oleh manajemen. Kondisi ini memungkinkan bahwa manajemen akan berupaya menyampaikan informasi (laporan keuangan) sebaik mungkin. Sebagaimana disyaratkan oleh Bapepam, laporan keuangan perusahaan yang *go public* harus diaudit oleh auditor independen sehingga informasi yang disampaikan merupakan informasi yang wajar.

Profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan, bukan jaminan bahwa opini audit yang diberikan oleh auditor adalah opini yang merupakan *good news* bagi *stockholder*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat pula diberi pendapat tidak wajar sebaliknya perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah dapat pula diberi pendapat wajar tanpa pengecualian. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan dan keinginan manajemen untuk

menyampaikan laporan keuangan perusahaan sesegera mungkin dipengaruhi oleh opini audit atas laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat hipotesis bahwa opini audit mempengaruhi kuatnya hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah studi empiris yaitu penelitian yang berdasarkan pada pengalaman yang diperoleh dari penemuan, percobaan, dan pengamatan yang telah dilakukan. Penelitian ini dirancang untuk mengamati ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini mengkaji hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan serta opini audit atas laporan keuangan sebagai variabel moderating pada semua perusahaan manufaktur yang listing di BEJ yang berupa data *cross sectional* untuk tahun 2005.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2007

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan

Variabel ini merupakan variabel dengan dua alternatif, yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu (terlambat). Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu diberi nilai 1, sedangkan yang tidak tepat waktu diberi nilai 0. Penentuan tepat atau tidak tepatnya pelaporan didasarkan pada tanggal terakhir penyampaian laporan keuangan ke Bapepam, yaitu tanggal 31 Maret 2006. Pelaporan laporan keuangan dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan diserahkan ke Bapepam sebelum tanggal 31 Maret dan Pelaporan laporan keuangan dikatakan terlambat apabila laporan keuangan diserahkan ke Bapepam sesudah tanggal 31 Maret.

2. Variabel Independen : Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan ROI. Nilai ROI diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2005 yang tersaji di dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2006.

3. Variabel Pemoderasi : Opini Audit

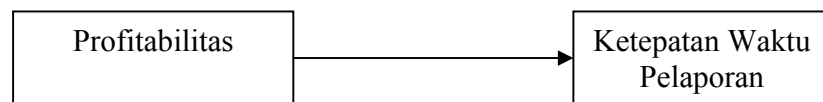
Opini audit merupakan variabel pemoderasi yaitu variabel yang keberadaannya memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Opini audit diukur berdasarkan opini yang diberikan auditor atas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di



Bursa Efek Jakarta tahun 2005. Opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 4, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas dan wajar dengan pengecualian diberi nilai 3, tidak memberi pendapat diberi nilai 2, dan tidak wajar diberi nilai 1. Pemberian nilai ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan yang mendapatkan opini lebih baik akan segera mungkin menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam.

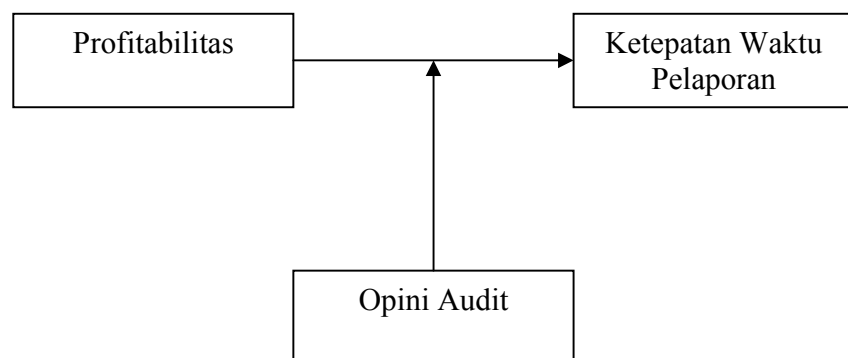
#### 4 Model Penelitian

##### a. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan



Gambar I: Profitabilitas dapat menjelaskan tentang ketepatan waktu pelaporan.

##### b. Profitabilitas, Opini Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan



Gambar II: Opini audit mempengaruhi hubungan antar profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode tahun 2005. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data *cross sectional*.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Stratified Random Sampling* yaitu pembagian unsur-unsur populasi dalam kelompok-kelompok kecil (sub kelompok) yang di sebut strata, selanjutnya dari masing-masing strata ini dipilih secara random sesuai dengan proporsinya. Dalam penelitian ini sampel yang diuji sebanyak 50 perusahaan karena jumlah tersebut dianggap telah mampu mewakili populasi.

#### **E. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan mengacu pada perusahaan yang termuat di dalam *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2006.

##### **2. Obyek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel, yaitu meliputi laporan auditor, neraca dan laporan laba rugi tahun 2005.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun di dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo 1999:147). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber eksternal, yaitu data laporan keuangan perusahaan dan data tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada Bapapam periode 2005. Data-data yang digunakan di dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yaitu Laporan Keuangan Tahunan 2005 dan *Indonesia Capital Market directory* 2006 serta Status Pelaporan perusahaan pada Badan Pengawas pasar Modal (Bapepam).

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memperolehnya melalui pencatatan terhadap data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dan dapat dikumpulkan serta diolah oleh suatu organisasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Menilai Model Fit**

Langkah pertama ialah menilai *overall fit model* terhadap data. Tes statistik yang digunakan untuk menilai data ini adalah *Hosmer and*

*Lemeshow Goodness of Fit. Hosmer-Lameshow Goodness of Fit* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi Likelihood yaitu probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Hipotesis yang digunakan dalam menilai model fit adalah:

Ho: Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

## 2. Menentukan Persamaan Regresi Logistik

### a. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan

Pengujian dilakukan dengan regresi logistic (logit). Model regresi ini dipilih karena data di dalam penelitian berupa data nominal dan data rasio. Variabel dependen berupa data nominal dan independen berupa data rasio sehingga regresi logitlah yang paling tepat digunakan. Ghozali (2001) mengemukakan bahwa asumsi *multivariate* normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (nonmetrik). Pengujian yang dilakukan atas hipotesis di dalam penelitian ini dianalisis dengan *logistic regression*. Pada pengujian ini tidak dilakukan uji normalitas, heteroskedastisitas, dan homogenitas pada variabel bebasnya.

Model logit yang digunakan di dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{Ln } Y/1-Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Catatan:

Y : ketepatan waktu pelaporan

X1 : profitabilitas

$\varepsilon$  : Variabel gangguan

b. Profitabilitas, Opini Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan.

Variabel pemoderasi adalah variabel independen yang akan menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Pengujian regresi dengan variabel pemoderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji interaksi. Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Pada pengujian ini tidak dilakukan uji multikolinieritas karena pada persamaan ini sudah pasti mengandung multikolinieritas. Hal ini disebabkan variabel pemoderasi dihasilkan dari hasil kali antara variabel profitabilitas

dengan variabel opini audit. Rumus yang digunakan di dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\ln Y/1-Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 \cdot X_2) + \varepsilon$$

Catatan:

Y : ketepatan waktu pelaporan

X1 : profitabilitas

X2 : opini audit

$\varepsilon$  : Variabel gangguan

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Perumusan Hipotesis

##### 1) Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan

Ho : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Ha : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

##### 2) Profitabilitas, Opini Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan.

Ho : Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Ha : Opini audit berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

b. Menentukan *Level of significant* ( $\alpha$ )

*Level of significant* ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5 %.

c. Pengambilan Keputusan

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*prob value*). Jika *p value* (signifikansi)  $> \alpha$  maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Atau sebaliknya jika *p value*  $< \alpha$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Penerimaan atau penolakan hipotesis 1 dilakukan dengan melihat signifikansi untuk  $\beta_1$  persamaan 1 sedangkan untuk hipotesis 2 penerimaan atau penolakan hipotesisnya dengan melihat signifikansi pada  $\beta_3$  persamaan 2.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. PT. Bursa Efek Jakarta**

PT. Bursa Efek Jakarta terdapat di Gedung Bursa Efek Jakarta, Lantai Pertama, Jalan Jendral Soedirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Telepon: (021) 515 0515 ext. 4300, 4302, 4315, *Fax*: (021)515 0330, *Homepage*: <http://www.jsx.co.id>. Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar (*listed*) di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) sampai dengan tahun 2005 telah mencapai 339 emiten. Perusahaan yang *listed* di PT. Bursa Efek Jakarta tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor primer (ekstraktif)
  - a. Sektor 1, yaitu pertanian
  - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur):
  - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
  - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
  - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa):
  - a. Sektor 6, yaitu property dan real estate
  - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur



- c. Sektor 8, yaitu keuangan
- d. Sektor 9, yaitu perdagangan, jasa, dan investasi

## **B. Perusahaan Manufaktur**

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, dimana masing-masing dari perusahaan manufaktur dibedakan berdasarkan klasifikasinya. Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses, mentransformasikan bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Upaya ini melibatkan semua proses antara yang dibutuhkan untuk produksi serta integrasi komponen-komponen suatu produk. Beberapa industri, seperti produsen semikonduktor dan baja, menggunakan istilah fabrikasi atau pabrikasi. Sektor manufaktur sangat erat terkait dengan rekayasa atau teknik.

## **C. Data Perusahaan Yang Diteliti**

Teknik pengambilan sample dilakukan dengan *Stratified Random Sampling* yaitu pembagian unsur-unsur populasi dalam kelompok-kelompok kecil (sub kelompok) yang di sebut strata, selanjutnya dari masing-masing strata ini dipilih secara random sesuai dengan proporsinya.

Proses pengambilan 50 sampel perusahaan dari populasi perusahaan manufaktur yang terdiri dari 146 perusahaan dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1 Perusahaan Manufaktur dan Klasifikasinya

No	Klasifikasi	Jumlah Perusahaan
1	Food and Beverages	20
2	Tobacco Manufacturers	4
3	Textile Mill Products	9
4	Apparel and Other Textile Products	14
5	Lumber and Wood Products	5
6	Paper and Allied Products	5
7	Chemical and Allied Products	8
8	Adhesive	4
9	Plastics and Glass Products	13
10	Cement	3
11	Metal and Allied Products	11
12	Fabricated Metal Products	2
13	Stone, Clay, Glass and Concrete Products	4
14	Cable	6
15	Electronics and Office Equipment	3
16	Automotive and Allied Products	20
17	Photographic Equipment	3
18	Pharmaceuticals	9
19	Consumer Goods	3
	<b>JUMLAH PERUSAHAAN MANUFAKTUR SELURUHNYA</b>	<b>146</b>

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2006

Tabel 2 Cara Pengambilan Sampel Perusahaan

Strata	Klasifikasi	Jumlah Sampel
1	Food and Beverages	$20 / 146 \times 50 = 7$
2	Tobacco Manufacturers	$4 / 146 \times 50 = 1$
3	Textile Mill Products	$9 / 146 \times 50 = 3$
4	Apparel and Other Textile Products	$14 / 146 \times 50 = 5$
5	Lumber and Wood Products	$5 / 146 \times 50 = 2$

Tabel : Cara Pengambilan Sampel Perusahaan (lanjutan)

Strata	Klasifikasi	Jumlah Sampel
6	Paper and Allied Products	5 / 146 X 50 = 2
7	Chemical and Allied Products	8 / 146 X 50 = 3
8	Adhesive	4 / 146 X 50 = 1
9	Plastics and Glass Products	13 / 146 X 50 = 4
10	Cement	3 / 146 X 50 = 1
11	Metal and Allied Products	11 / 146 X 50 = 4
12	Fabricated Metal Products	2 / 146 X 50 = 1
13	Stone, Clay, Glass and Concrete Products	4 / 146 X 50 = 1
14	Cable	6 / 146 X 50 = 2
15	Electronics and Office Equipment	3 / 146 X 50 = 1
16	Automotive and Allied Products	20 / 146 X 50 = 7
17	Photographic Equipment	3 / 146 X 50 = 1
18	Pharmaceuticals	9 / 146 X 50 = 3
19	Consumer Goods	3 / 146 X 50 = 1
	<b>JUMLAH SAMPEL SELURUHNYA</b>	<b>50</b>

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2006

Dalam penelitian ini sampel yang diuji sebanyak 50 perusahaan. Daftar perusahaan yang terpilih sebagai sampel disajikan pada tabel 3. Data mengenai nama perusahaan, status perusahaan, bidang bisnis, klasifikasi, alamat, nomor telepon dan lain-lain dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 3 Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi
1	PT. Cahaya Kalbar Tbk	Food and Beverages
2	PT. Davomas Abadi Tbk	Food and Beverages
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Food and Beverages
4	PT. Sari Husada Tbk	Food and Beverages
5	PT. Siantar TOP Tbk	Food and Beverages
6	PT. SMART Tbk	Food and Beverages

Tabel : Daftar Sampel Perusahaan (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi
7	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	Food and Beverages
8	PT. Gudang Garam Tbk	Tobacco Manufacturers
9	PT. Argo Pantes Tbk	Textile Mill Products
10	PT. Panasia Indosyntec Tbk	Textile Mill Products
11	PT. Roda Vivatex Tbk	Textile Mill Products
12	PT. Delta Dunia Petroindo (Daeyu Orchid Indonesia) Tbk	Apparel and Other Textile Products
13	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	Apparel and Other Textile Products
14	PT. Indo Acidatama Tbk (d/h Sarasa Nugraha Tbk)	Apparel and Other Textile Products
15	PT. Pan Brothers Tex Tbk	Apparel and Other Textile Products
16	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	Apparel and Other Textile Products
17	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	Lumber and Wood Products
18	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Lumber and Wood Products
19	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	Paper and Allied Products
20	PT. Suparma Tbk	Paper and Allied Products
21	PT. AKR Corporindo Tbk	Chemical and Allied Products
22	PT. Colorpak Indonesia Tbk	Chemical and Allied Products
23	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	Chemical and Allied Products
24	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (Kurnia Kapuas Utama Glue Industries)	Adhesive
25	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	Plastics and Glass Products
26	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	Plastics and Glass Products
27	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	Plastics and Glass Products
28	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	Plastics and Glass Products
29	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	Cement
30	PT. Citra Tubindo Tbk	Metal and Allied Products
31	PT. Jaya Pari Steel Tbk	Metal and Allied Products

Tabel : Daftar Sampel Perusahaan (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Klasifikasi
32	PT. Lionmesh Prima Tbk	Metal and Allied Products
33	PT. Pelangi Indah Canindo	Metal and Allied Products
34	PT. Kedaung Indah Can Tbk	Fabricated Metal Products
35	PT. Arwana Citramulia Tbk	Stone, Clay, Glass and Concrete Products
36	PT. GT Kabel Indonesia Tbk	Cable
37	PT. Jembo Cable Company Tbk	Cable
38	PT. Astra Graphia Tbk	Electronics and Office Equipment
39	PT. Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Automotive and Allied Products
40	PT. Astra International Tbk	Automotive and Allied Products
41	PT. Gajah Tunggal Tbk	Automotive and Allied Products
42	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	Automotive and Allied Products
43	PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk	Automotive and Allied Products
44	PT. Selamat Sempurna Tbk	Automotive and Allied Products
45	PT. Tunas Ridean Tbk	Automotive and Allied Products
46	PT. Inter Delta Tbk	Photographic Equipment
47	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	Pharmaceuticals
48	PT. Pyridam Farma TBK	Pharmaceuticals
49	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	Pharmaceuticals
50	PT. Mandom Indonesia Tbk	Consumer Goods

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2006

**BAB V**  
**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskriptif Data**

Data-data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dalam BAB I adalah data tanggal penyerahan laporan keuangan, profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan ROI, dan opini audit. Data tanggal penyerahan laporan keuangan dan ROI dapat dilihat pada tabel 4. Data opini audit dapat dilihat pada tabel 5.

Table 4 Daftar tanggal penyerahan laporan keuangan dan ROI

No	Nama Perusahaan	Tanggal Penyerahan LK	ROI
1	PT. Cahaya Kalbar Tbk	24-Mar-06	-6.47
2	PT. Davomas Abadi Tbk	31-Mar-06	5.16
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	31-Mar-06	.84
4	PT. Sari Husada Tbk	29-Mar-06	26.65
5	PT. Siantar TOP Tbk	31-Mar-06	2.23
6	PT. SMART Tbk	27-Mar-06	6.62
7	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	29-Mar-06	.36
8	PT. Gudang Garam Tbk	29-Mar-06	8.54
9	PT. Argo Pantes Tbk	12-May-06	-10.96
10	PT. Panasia Indosyntec Tbk	31-Mar-06	8.39
11	PT. Roda Vivatex Tbk	31-Mar-06	5.79
12	PT. Delta Dunia Petroindo (Daeyu Orchid Indonesia) Tbk	31-Mar-06	.37
13	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	2-Apr-06	-3.10
14	PT. Indo Acidatama Tbk (d/h Sarasa Nugraha Tbk)	31-Mar-06	6.73
15	PT. Pan Brothers Tex Tbk	31-Mar-06	2.64
16	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	31-Mar-06	8.98

Tabel : Daftar tanggal penyerahan laporan keuangan dan ROI (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Tanggal Penyerahan LK	ROI
17	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	1-Apr-06	-12.81
18	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	31-Mar-06	.06
19	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	31-Mar-06	.20
20	PT. Suparma Tbk	31-Mar-06	.62
21	PT. AKR Corporindo Tbk	2-Mar-06	6.03
22	PT. Colorpak Indonesia Tbk	31-Mar-06	7.30
23	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	31-Mar-06	1.81
24	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (Kurnia Kapuas Utama Glue Industries)	11-Apr-06	-1.72
25	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	29-Mar-06	3.59
26	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	31-Mar-06	.77
27	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	29-Mar-06	13.58
28	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	29-Mar-06	-17.19
29	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	11-Apr-06	14.01
30	PT. Citra Tubindo Tbk	31-Mar-06	6.91
31	PT. Jaya Pari Steel Tbk	29-Mar-06	16.63
32	PT. Lionmesh Prima Tbk	29-Mar-06	9.75
33	PT. Pelangi Indah Canindo	31-Mar-06	.71
34	PT. Kedaung Indah Can Tbk	31-Mar-06	-6.30
35	PT. Arwana Citramulia Tbk	21-Mar-06	9.71
36	PT. GT Kabel Indonesia Tbk	1-Apr-06	5.23
37	PT. Jembo Cable Company Tbk	31-Mar-06	-.63
38	PT. Astra Graphia Tbk	31-Mar-06	6.95
39	PT. Andhi Chandra Automotive Products Tbk	31-Mar-06	11.06
40	PT. Astra International Tbk	24-Mar-06	11.61
41	PT. Gajah Tunggal Tbk	31-Mar-06	4.64
42	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	31-Mar-06	5.27
43	PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk	31-May-06	-6.36
44	PT. Selamat Sempurna Tbk	31-Mar-06	9.07
45	PT. Tunas Ridean Tbk	22-Mar-06	5.24
46	PT. Inter Delta Tbk	31-Mar-06	-4.57
47	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	27-Mar-06	13.00
48	PT. Pyridam Farma TBK	27-Mar-06	1.74
49	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	29-Mar-06	-1.17
50	PT. Mandom Indonesia Tbk	13-Mar-06	17.02

Sumber : BEJ UII Yogyakarta dan *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2006

Table 5 Daftar opini audit

No	Nama Perusahaan	Opini Audit	nilai
1	PT. Cahaya Kalbar Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
2	PT. Davomas Abadi Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
4	PT. Sari Husada Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
5	PT. Siantar TOP Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
6	PT. SMART Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
7	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
8	PT. Gudang Garam Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
9	PT. Argo Pantes Tbk	wajar dengan pengecuaian	3
10	PT. Pania Asia Indosyntec Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
11	PT. Roda Vivatex Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
12	PT. Delta Dunia Petroindo (Daeyu Orchid Indonesia) Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
13	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
14	PT. Indo Acidatama Tbk (d/h Sarasa Nugraha Tbk)	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
15	PT. Pan Brothers Tex Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
16	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
17	PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
18	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
19	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
20	PT. Suparma Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
21	PT. AKR Corporindo Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
22	PT. Colorkpak Indonesia Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
23	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
24	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3
25	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
26	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas	3



Tabel : Daftar opini audit (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Opini Audit	nilai
27	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
28	PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
29	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
30	PT. Citra Tubindo Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
31	PT. Jaya Pari Steel Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
32	PT. Lionmesh Prima Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
33	PT. Pelangi Indah Canindo	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
34	PT. Kedaung Indah Can Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
35	PT. Arwana Citramulia Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
36	PT. GT Kabel Indonesia Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
37	PT. Jembo Cable Company Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
38	PT. Astra Graphia Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
39	PT. Andhi Chandra Automotive Products Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
40	PT. Astra International Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
41	PT. Gajah Tunggal Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
42	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
43	PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
44	PT. Selamat Sempurna Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
45	PT. Tunas Ridean Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
46	PT. Inter Delta Tbk	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
47	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
48	PT. Pyridam Farma TBK	wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	3
49	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	wajar tanpa pengecualian	4
50	PT. Mandom Indonesia Tbk	wajar tanpa pengecualian	4

Sumber : JSX *Statistics* 2005

## B. Analisis Data

### 1. Menilai Model *Fit*.

Sebelum menganalisis hasil regresi logistik, terlebih dahulu menilai keseluruhan model. Tes statistik yang digunakan untuk menilai data ini ialah *Hosmer-Lameshow Goodness of Fit* dapat dilihat pada tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6 *Hosmer and Lemeshow* dengan ROI sebagai variabel independen

#### *Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.259	8	.140

Tabel 7 *Hosmer and Lemeshow* dengan opini audit sebagai variabel pemoderasi

#### *Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.032	8	.111

Jika nilai *Hosmer and Lomeshow Goodness of Fit test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai Statistik *Hosmer and Lameshow Goodness of fit* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak

dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Tampilan SPSS dengan memasukkan variabel independen ROI menunjukkan bahwa nilai statistik *Hosmer and Lameshow Goodness of Fit* sebesar 12,259 dan signifikan pada 0,140. Oleh karena nilai ini di atas 0,05 maka model dikatakan *fit* dan model dapat diterima. Sedangkan dengan memasukkan tiga variabel independen ROI, opini audit dan hasil perkalian antar ROI dengan opini audit (variable pemoderasi), nilai statistik *Hosmer and Lameshow Goodness of Fit* sebesar 13,032 dan signifikan pada 0,111. Oleh karena nilai ini di atas 0,05 maka model dikatakan *fit* dan model dapat diterima.

Menilai model *fit* dapat dilihat dari nilai *statistic -2LogL* yaitu tanpa variabel hanya konstanta saja sebesar 40,496 setelah dimasukkan variabel ROI maka nilai *-2LogL* turun menjadi 35,308 atau terjadi penurunan sebesar 5,188. Hal ini berarti penambahan variabel independen ROI ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini sudah *fit* atau sesuai dengan data. Sedangkan dengan memasukkan variabel ROI, opini audit dan perkalian antara ROI dengan opini audit (variable pemoderasi) nilai *-2LogL* menjadi 32,589 atau terjadi penurunan sebesar 7,907. Hasil ini menunjukkan model regresi yang lebih baik.

Hasil output SPSS memberikan nilai *Cox dan Snell's R* untuk ROI sebagai variabel independen sebesar 0,099 dan nilai *Nagelkerke R2* sebesar 0,178. Yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 17,8%. Nilai *Cox dan Snell's R* dengan menambahkan opini audit sebagai variabel pemoderasi sebesar 0,146 dan nilai *Nagelkerke R2* sebesar 0,264. Berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 26,4%.

*Classification Table* menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Ketepatan klasifikasi secara keseluruhan antara prediksi dan hasil observasi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan terlambat adalah sebesar 84,0%.

## 2. Menentukan Persamaan Regresi Logistik

### a. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan

Estimasi Parameter dan Interpretasinya dapat dilihat pada output SPSS *Variable in Equation*. Hipotesis 1 di dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dapat menjelaskan tentang ketepatan waktu pelaporan. Hasil perhitungan dengan SPSS versi 13 atas data 50 sample perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta dapat dilihat pada table 8.

Table 8 *Variables in the Equation 1**Variables in the Equation*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	X1	.126	.060	4.466	1	.035	1.134
	Constant	1.632	.436	14.009	1	.000	5.115

a *Variable(s) entered on step 1: X1.*

Persamaan *Logistic Regression* untuk Hipotesis 1 adalah :

$$\ln Y / 1-Y = 1,632 + 0,126X1$$

- b. Profitabilitas, Opini Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan.

Hipotesis 2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa opini audit mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan. Output SPSS *Variable in Equation* menunjukkan Estimasi Parameter dan Interpretasinya dari hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9 *Variables in the Equation 2**Variables in the Equation*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	X1	.419	4452.039	.000	1	1.000	1.521
	X2	19.825	16678.870	.000	1	.999	4072483 93.315
	X1.X2	-.105	1484.013	.000	1	1.000	.901
	Constant	-58.097	50036.611	.000	1	.999	.000

a *Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X1.X2.*

Persamaan *Logistic Regression* untuk Hipotesis 2 adalah :

$$\ln Y / 1-Y = -58,097 + 0,419 X1 + 19,825 X2 + -0,105 (X1.X2)$$

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Perumusan Hipotesis

##### 1) Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan

Ho : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Ha : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

##### 2) Profitabilitas, Opini Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan.

Ho : Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Ha : Opini audit berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

#### b. Menentukan *Level of significant* ( $\alpha$ )

*Level of significant* ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5 %.

#### c. Pengambilan Keputusan

Nilai *Wald* pada table 8 sebesar 4,466 pada *degree of freedom* 1 dan tingkat signifikansi sebesar 0,035 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05. Artinya hipotesis 1 di dalam penelitian ini

diterima. Dengan kata lain, profitabilitas dapat menjelaskan tentang ketepatan waktu pelaporan. Koefisien sebesar 0,126 menghasilkan *odds ratio* sebesar 1,134 ( $e^{0,126}$ ). Artinya profitabilitas perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu adalah 1,134 kali lebih besar dibanding profitabilitas perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu atau terlambat.

Nilai *Wald* pada tabel 9 yaitu pada variabel moderating (X1.X2) sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 1,000 menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya hipotesis 2 tidak dapat diterima. Hal ini menandakan bahwa opini audit tidak mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lomeshow Goodness of Fit* dengan memasukkan variabel independen ROI dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Hasil uji *Hosmer and Lomeshow Goodness of Fit* dengan menambahkan opini audit sebagai variabel pemoderasi (perkalian antara ROI dengan opini audit), menyimpulkan bahwa model dikatakan *fit* dan model dapat diterima.

Terjadi penurunan nilai statistik  $-2\text{LogL}$  setelah dimasukkan variabel ROI, hal ini berarti penambahan variabel independen ROI ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini sudah *fit* atau sesuai dengan data. Dengan menambahkan opini audit sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian, menunjukkan model regresi yang lebih baik hal ini terlihat dari penurunan nilai statistik  $-2\text{LogL}$

Berdasarkan nilai *Cox dan Snell's R* untuk variabel independen ROI menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 17,8%. Sedangkan dengan menambahkan opini audit sebagai variabel pemoderasi maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen menjadi sebesar 26,4%.

Menurut *Classification Table* ketepatan klasifikasi secara keseluruhan antara prediksi dan hasil observasi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan terlambat adalah sebesar 84,0%.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik, diketahui bahwa :

1. Profitabilitas yang diproksi dengan ROI mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik. Manajemen akan berupaya semaksimal mungkin menunjukkan kinerjanya. Namun, apabila kinerjanya menunjukkan kondisi yang kurang baik maka manajemen akan berupaya semaksimal mungkin menunda informasi tentang kinerjanya.



Jadi penyampaian laporan keuangan tahunan yang terlambat dapat memberi sinyal bagi *stockholder* bahwa kinerja manajemen kurang baik.

2. Opini audit tidak mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Manajemen tidak begitu khawatir terhadap pendapat audit atas laporan keuangan tahunan. Karena profitabilitas yang tinggi dianggap telah mampu menjelaskan kepada pihak-pihak pemakai laporan keuangan, bahwa kinerja manajemen sudah baik. Opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas dan opini audit wajar dengan pengecualian, bagi manajemen opini ini dinilai masih bisa diterima oleh publik. Sehingga hal ini dianggap tidak akan mempengaruhi penilaian publik terhadap kinerja manajemen.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel moderating maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Ketepatan waktu tidak memperhatikan laporan yang diserahkan sebelum tanggal pelaporan dan tidak memperhatikan seberapa lama laporan keuangan terlambat disampaikan.
2. Proksi profitabilitas yang digunakan hanya ROI.
3. Sampel yang diambil oleh peneliti hanya terbatas pada 50 perusahaan dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga selama penelitian serta data mengenai perusahaan manufaktur lebih mudah untuk diperoleh.

4. Tidak dijumpai opini audit tidak wajar atau penolakan pemberian pendapat oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
5. Variabel yang bersifat memoderasi pada penelitian ini hanya opini audit.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu meneliti tentang seberapa cepat laporan keuangan diserahkan sebelum tanggal pelaporan dan seberapa lama keterlambatan penyerahan laporan keuangan.
2. Variabel penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dapat diuji kembali dengan menggunakan variabel lain, misalnya ROA atau ROE.
3. Penelitian ini masih perlu diuji kembali karena jumlah sampel dan tahun yang berbeda tentu saja dapat menghasilkan interpretasi yang berbeda.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperluas sampel perusahaan yang diteliti. Karena kemungkinan akan diperoleh hasil penelitian yang berbeda apabila ditemui opini audit tidak wajar atau penolakan pemberian pendapat oleh auditor.
5. Masih banyak variabel yang bersifat memoderasi pada penelitian ini yang dapat digunakan selain opini audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandi. 2000. **Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia**. *Simposium Nasional Akuntansi III*. pp.66-77.
- Bapepam. 2003. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*, Edisi Tujuh, Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Hendriksen, Eldon S. 1992. *Accounting Theory*. 5<sup>th</sup> Edition. USA: Richard D. Irwin Inc.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1999. *Standar Akuntansi Indonesia*. Buku Satu. Salemba 4.
- , 1999. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Tujuh. Jakarta: Salemba 4
- Na'im, Ainun. 1999. **Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia**. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14, No. 2. hal. 85-100.
- Novita Wening Tyas Respati, 2001. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan**. *Makalah*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Oktorina, Megawati. Dan Michell Suharli. **Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. Agustus, No.2. hal. 119-132.
- Petronila, Thio Anastasia. dan Mukhlisin. 2003. **Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan**

**dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel.** *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.* Vol. Februari, No. 1.hal. 17-26.

Permatasari, Ika. 2005. **Manajemen Laba dan Status Keterlambatan Perusahaan Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan.** *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.* Vol. 2, No. 2. hal. 49-72.

Riyanto, Bambang 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Robert, Ang. 1997. *The Intelligent to Indonesian Capital Market.* Edisi 1. Indonesia: Mediasoft Indonesia.

Saleh, Rachmaf. 2004. **Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta.** *Simposium Nasional Akuntansi VII.* Vol. Desember, No. 2-3.

Scott, William R, 1997. *Financial Accounting Theory.* Prentice-Hall Inc.

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Syafrudin, M. 2004. **Pengaruh Ketidaktepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Earning Response Coefficient: Studi di Bursa Efek Jakarta.** *Simposium Nasional Akuntansi.* Vol. Desember. No. 2-3.

Weston, Fred J. and Thomas E. Copeland, 1995. *Manajemen Keuangan,* Edisi 9, Jilid 1. Jakarta: Binarupa Aksara

## Lampiran 1 Data Perusahaan

### 1. PT. Cahaya Kalbar Tbk

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Edible Oil Producer  
Klasifikasi : Food and Beverages  
Alamat : Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Jawa Barat  
Telepon : (021) 669-1746

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Hardy Sunarcia  
Komisaris : Martua Sitorus  
Soedjiman

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Hendri Saksti  
Direktur : Thomas Tonny Muksim  
Matthew john Morgenroth  
Darius Na

### 2. PT. Davomas Abadi Tbk

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Cocoa  
Klasifikasi : Food and Beverages  
Alamat : Tangerang, Jawa Barat  
Telepon : (021) 600-9709

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Berliana Sukarmadidjaja  
Komisaris : Husin Ramelan  
Achmad Setiawan (Independen)

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Anthonius Azer Unawekla  
Direktur : Suhanih  
Ariyanto Wibowo

### 3. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Food Processing Company  
Klasifikasi : Food and Beverages  
Alamat : Gedung Ariobimo Sentral. Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-2, Kav. 5, Jakarta

Telepon : (021) 522-8822

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Manuel V. Pangilinan  
 Komisaris : Benny Setiawan Santoso  
 Edward A. Tortorici  
 Ibrahim Risjad  
 Albert Del Rosario  
 Robert Charles Nicholson  
 Graham L. Pickles  
 Utomo Josodirjo (Independent)  
 Torstein Stephansen (Independen)  
 Wahjudi Prakarsa (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Anthoni Salim  
 Wakil Presiden Direktur : Cesar M. dela Cruz  
 Franciscus Welirang  
 Darmawan Sarsito  
 Direktur : Aswan Tukiaty  
 Tjhie Tje Fie  
 Taufik Wiraatmadja  
 Philip Suwardi Purnama  
 C. M. Djoko Wibowo  
 M.P. Sibarani

**4. PT. Sari Husada Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Food and Beverages  
 Klasifikasi : Food and Beverages  
 Alamat : Kusumanegara 173, Yogyakarta  
 Telepon : (0274) 512-990

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Gerrit Keyaerts  
 Komisaris : Chistopher P Britton  
 Ajai Puri  
 Niraj Mehra  
 Marzuki Usman (Independen)  
 Mardjono Reksodiputro (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Budi Satria Isman  
 Direktur : Setyanto  
 Rachmat Suhappy

Jenny Go Jenny Setowati  
Alain Comel  
Muhammad Agus Samsudin

#### 5. PT. Siantar TOP Tbk

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Snack  
Klasifikasi : Food and Beverages  
Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo  
Telepon : (031) 866-7382

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Agus Susanto  
Komisaris : Hariono Adi (Independen)

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Shindo Sumidorno  
Direktur : Piyono  
Armin

#### 6. PT. SMART Tbk

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Cook Oil and Margarine, Estates  
Klasifikasi : Food and Beverages  
Alamat : Plaza BII Menara II Lt. 30, Jl. M. H Thamrin No. 51, Jakarta  
Telepon : (021) 318- 1388

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Franky Oesman widjaja  
Wakil Presiden Komisaris: Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman  
Komisaris : Arthur Tahya  
Rachmat Gobel  
Prof. Dr. Teddy Pawitra (Independen)  
Letjen TNI Purn. Soetedjo (Independen)  
Hajjah Ryani Soedirman (Independen)

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Moktar Widjaja  
Wakil Presiden Direktur : Jo Daud Dharsono  
Simon Lim  
Direktur : Haji Oeminto  
Drs. Budi Wijana



Rafael Buhay Concepcion Jr  
 Johannes Hardianto  
 Edy Saputra Suradja

#### 7. PT. Ultra Jaya Milk Tbk

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Milk and Juice  
 Klasifikasi : Food and Beverages  
 Alamat : Jl. Raya Cimareme No. 131, Padalarang 40552,  
 Kabupaten Bandung, Jawa Barat  
 Telepon : (022) 665-4610

##### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja  
 Komisaris : Drs. H. Soeharsono Sagir  
 Drh. Endang Suharya (Independen)

##### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja  
 Direktur : Samudera Prawirawidjaja  
 Ir. Yutianto Isnandar

#### 8. PT. Gudang Garam Tbk

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Cigarettes  
 Klasifikasi : Tobacco Manufacturers  
 Alamat : Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur  
 Telepon : (0345) 682-090, 682-094

##### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Rachman Halim  
 Komisaris : Frank Willem Van Gelder  
 Yudiono Muktiwidjojo  
 Hadi Soetirto  
 Juni Setiawati Wonowidjojo

##### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Djajusman Suryowijono  
 Wakil Presiden Direktur : Mintarya  
 Susilo Wonowidjojo  
 Sumarto Wonowidjojo  
 Direktur : Haji Rinto Harno  
 Heru Budiman  
 Mintarjo Widya  
 Djohan Harijono

Widijanto  
Edijanto

#### **9. PT. Argo Pantes Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Textile  
Klasifikasi : Textile Mill Products  
Alamat : Wisma Argo Manunggal, Lantai 14, Jl. Jend.  
Gatot Soebroto Kav. 22, Jakarta  
Telepon : (62-21) 252-0065, 252-0068

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Sidik Murdiono  
Komisaris : Karman Widjaja  
Toni Hartono (Independen)  
Doddy Soepardji (Independen)  
Haroen Al Rasyid (Independen)

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : The Nicholas  
Direktur : Arun Taneja  
Sjambiri Lioe

#### **10. PT. Panasia Indosyntec Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Textile Industry  
Klasifikasi : Textile Mill Products  
Alamat : Jl. Garuda 153/74, Bandung, Jawa Barat  
Telepon : (022) 603-4123, 634-123

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Drs. Koeswardojo  
Komisaris : Evelyne Meilyna Hidjaja  
Dra. Dian Nathalia

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Awong Hidjaja  
Direktur : Aang Hidjaja  
Suwadi Bing Andi

#### **11. PT. Roda Vivatex Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Textile  
Klasifikasi : Textile Mill Products  
Alamat : Jl. Kaji No. 53 – 55, Jakarta Pusat

Telepon : (021) 6386-6886

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Gunawan Widjaja  
 Komisaris : Teng Goat Nio  
 Soegito

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Sutiadi widjaja  
 Direktur : Wiriady Widjaja  
 Karta Widjaja  
 Yohanes Whyu Tanoto Tan

**12. PT. Delta Dunia Petroindo (Daeyu Orchid Indonesia) Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Garment  
 Klasifikasi : Apparel and Other Textile Products  
 Alamat : Jl. Raya Timur Sragen-Ngawi Km. 10, Kelurahan  
 Bumiaji, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen,  
 Jawa Tengah  
 Telepon : (0271) 652-607

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Loe Lian Mien / Maria  
 Komisaris : Yanuar Setiady (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Budi Santoso  
 Direktur : Teguh Handoko  
 Eddy Yulianto

**13. PT. Fortune Mate Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : PMA  
 Bisnis : Core Industry and Commodity  
 Klasifikasi : Apparel and Other Textile Products  
 Alamat : Sidoarjo, Jawa Timur  
 Telepon : (031) 561-2818

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Teddy Gunawan  
 Komisaris : Dr. Harijianto, MM  
 Drs. Mustofa, Ak (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Tjandra Mindharta Gozali

Direktur : Teguh Yenanta, S. E  
Dra. Prany Riniwati, Ak

**14. PT. Indo Acidatama Tbk (d/h Sarasa Nugraha Tbk)**

Status Perusahaan : Non PMDN Non PMA  
Bisnis : Garment  
Klasifikasi : Apparel and Other Textile Products  
Alamat : Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya  
Perjuangan 88, Jakarta  
Telepon : (021) 5366-0777

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Bambang Setijo  
Wakil Presiden Komisaris: Tio Liong Khoeng  
Komisaris : Budhi Hartono  
Budhi Santoso  
Hartono Setyo  
Andoko Setijo  
Wymbo Wicaksono (Independen)  
Antonius Budidarmodjo (Independen)  
Stepanus Junianto (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Budhi Moeljono  
Wakil Presiden Direktur : Mulyadi Utomo Budhi Moeljono  
Direktur : Sharad Ganesh Ugrankar  
Wong Lukas Yoyok Nurcahya  
Muldjono Kusumohadi

**15. PT. Pan Brothers Tex Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Textile and Garment  
Klasifikasi : Apparel and Other Textile Products  
Alamat : Gedung Graha Kencana Suite 9-A, Jl. Raya  
Perjuangan No. 88, Jakarta Barat  
Telepon : (021) 5366-0838, 5366-0755

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Bambang Setijo  
Wakil Presiden Komisaris: Budhi Moeljono  
Komisaris : Budhi Hartono  
Tio Liong Khoeng  
Hartono Setyo  
Hananta Budianto (Independen)

		Prasasto Sudyatmiko (Independen)
		Djoko Susanto (Independen)
<b>SUSUNAN DIREKTUR</b>		
Presiden Direktur	:	Lee Wan Ju
Wakil Presiden Direktur	:	Ludijanto Setijo
Direktur	:	Anne Patricia Sutanto
		Kuo Yu Hsiang (Harry Kuo)
		Fung Kin Yuen
		Lucia Sitiabudi Hendraka

#### **16. PT. Ricky Putra Globalindo Tbk**

Status Perusahaan	:	PMDN
Bisnis	:	Man s Underwear and Cloths
Klasifikasi	:	Apparel and Other Textile Products
Alamat	:	Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37, Jakarta Barat
Telepon	:	(021) 634-2330, 632-7770

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris	:	Andrian Gunawan
Komisaris	:	Paulus Dunawan
		Sodikin Arsyad (Independen)

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur	:	Ricky Gunawan
Direktur	:	Tirtaheru Citra
		Victor Richard Franziscus
		Subandi Sihman

#### **17. PT. Daya Sakti Unggul Corporation Tbk**

Status Perusahaan	:	PMDN
Bisnis	:	Plywood
Klasifikasi	:	Lumber and Wood Products
Alamat	:	Wisma BSG Lantai 9, Jalan Abdul Muis No. 40, Jakarta
Telepon	:	(021) 350-5380, 358-9000

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris	:	Budhi Surya
Komisaris	:	Dharma Surya
		Njoto Suhardjojo
		Tengku Alwin Azis (Independen)

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur	:	Bonifasius
Direktur	:	Willy Soetarto

Wijaya Surya

**18. PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Wood Base Industry  
 Klasifikasi : Lumber and Wood Products  
 Alamat : Menara Bank Danamon, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta  
 Telepon : (021) 461-6641-3

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Ambran Sunarko  
 Komisaris : Setiawan Herliantosaputra  
 Kedaryanto  
 Harbrinderjit Singh Dillon (Independen)  
 Husni Heron (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Amir Sunarko  
 Wakil Presiden Direktur : David  
 Direktur : Lee Yuen Chak

**19. PT. Fajar Surya Wisesa Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Pulp and Paper  
 Klasifikasi : Paper and Allied Products  
 Alamat : Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta  
 Telepon : (021) 344-1316, 385-0126

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Ir. Airlangga  
 Komisaris : Lila Notopradono  
 Tony Tjandra (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Winarko Sulistyono  
 Direktur : Roy Teguh  
 Hadi Rebowo Ongkowitzjojo  
 Yustinus Yusuf Kusumah  
 Alexander Beaton Christensen

**20. PT. Suparma Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Paper and Packaging  
 Klasifikasi : Paper and Allied Products

Alamat : Desa Warugunung Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur  
 Telepon : (031) 353-9888

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Suwandy  
 Komisaris : Paul Ciputra  
 Suhartojo Tjandra  
 Jan Karunia Janto  
 Joseph Sulaiman

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Welly  
 Direktur : Hendro Luhur  
 M. B. Lanniwati  
 Edward Supanan

**21. PT. AKR Corporindo Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Distributor of Chemical Product  
 Klasifikasi : Chemical and Allied Products  
 Alamat : Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5,  
 Kebon Jeruk, Jakarta  
 Telepon : (021) 531-1555, 531-1110

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo  
 Komisaris : Sugiarto Andoko  
 Sabirin Saiman (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo  
 Direktur : Jimmy Tandyo  
 Bambang Soetiono  
 K. L. Chopra

**22. PT. Colorpak Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Ink Product For Printing Industries  
 Klasifikasi : Chemical and Allied Products  
 Alamat : Jalan Industry II Blok F / 7 Pasir Jaya, Jatiuwung  
 Tangerang 15135  
 Telepon : (021) 634-4646 / 7

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Winardi Pranatajaya  
 Komisaris : Tjia Hwie Tjin  
 Johannes Susilo (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Santoso Jiemy  
 Direktur : Harris Pranatajaya  
 Basil Garry Crichton  
 Yohanes Halim

**23. PT. Unggul Indah Cahaya Tbk**

Status Perusahaan : PMA  
 Bisnis : Petrochemical, Alkylbenzene  
 Klasifikasi : Chemical and Allied Products  
 Alamat : Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7,  
 Jakarta  
 Telepon : (021) 5790-5100, 525-6510

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Andi Hartandi  
 Wakil Presiden Komisaris: Hanny Sutanto  
 Komisaris : Indrawan Masrin  
 Farid Harianto (Independen)  
 Feng Chuan Chia (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Hartono Gunawan  
 Wakil Presiden Direktur : Yani Alifen  
 Direktur : Adi Solaiman  
 Jimmy Masrin  
 Teddy Jeffrey Katuari  
 Koesbandi

**24. PT. Resource Alam Indonesia Tbk (Kurnia Kapuas Utama Glue Industries)**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Formalin and Resin  
 Klasifikasi : Adhesive  
 Alamat : Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I  
 No. 3, Jakarta  
 Telepon : (021) 633-3036

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Mayjen TNI (Purn) Sarwono



Komisaris : Agatha Aquilina Silo  
DR. Suparno Adijanto  
Thomas Agap. SH

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Ir. Pintarso Adijanto  
Direktur : Djamal Edy Sujanto  
Hendrajaya  
Surya Mantara Tjahaja, MBA

**25. PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Plastic and Packaging  
Klasifikasi : Plastics and Glass Products  
Alamat : Daan Mogot Km 19, Jl. Yos Sudarso No. 143,  
Tangerang  
Telepon : (021) 619-7191

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Chu Jang Lie  
Komisaris : Joesoef Teguh Pramono (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Daniel Yu  
Direktur : Dicky Tesiman  
Jonathan Yuwono

**26. PT. Argha Karya Prima Industry Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Integrated Manufacturer of Flexible Packaging  
Klasifikasi : Plastics and Glass Products  
Alamat : Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Barat, Citeureup  
16810, Bogor, Jawa Barat  
Telepon : (021) 875-2707

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Andry Pribadi  
Komisaris : Ibrahim Risjad  
Henry Liem  
Surya Widjaja  
Johan Paulus Yoranouw (Independen)  
Widjojo Budiarto (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Wilson Pribadi

Direktur : Kristianto Mangkusaputra  
Edward Djumali  
Jimmy Tjahjanto

**27. PT. Asahimas Flat Glass Tbk**

Status Perusahaan : PMA  
Bisnis : Manufacturer of Sheet Glass and Safety Glass  
Klasifikasi : Plastics and Glass Products  
Alamat : Jl. Ancol IX / 5, Ancol Barat, Jakarta Utara  
Telepon : (021) 690-4040-1

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Tan Siong Kie  
Wakil Presiden Komisaris: Masahiro Kadomatsu  
Komisaris : Tan Pei Ling  
Keita Shikii  
Margono Djojosumarto  
Toshihiko Kobayashi  
Benjamin Subrata (Independen)  
Hanadi Rahardja (Independen)  
Hideo Sakamoto (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Kenzo Moriyama  
Wakil Presiden Direktur : Andi Purnomo  
Direktur : Yasuyuki Kitayama  
Susanto  
Tjahjana Setiadhi  
Takashi Nomura  
Samuel Rumbajan  
Jun Donomae  
Sadayoshi Shinotsuka  
Sanae Takeda  
Kazuhiro Sako  
Bambang Susilo  
Prasetyo Aji

**28. PT. Fatrapolindo Nusa Industri Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Axially Oriented Polypropylene  
Klasifikasi : Plastics and Glass Products  
Alamat : Wisma Lia, Lantai 2, Jalan A. M. Sangaji No. 12,  
Jakarta  
Telepon : (021) 633-2909

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Sudwikatmono  
 Komisaris : Djoni Pranata  
 Retno Sudjalimah MW (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Beni Prananto  
 Direktur : Stephen Angsono  
 Hari Prasad Sarda  
 Gunawan Taslien

**29. PT. Semen Gresik (Persero) Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Cement Production  
 Klasifikasi : Cement  
 Alamat : Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur  
 Telepon : (031) 398-1731-3

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Agus Tjahajana Wirakusumah  
 Wakil Presiden Komisaris: Jose Luis Saenz de Miera  
 Komisaris : Setta Purwaka  
 Janette Virata Sevilla  
 Mohammad Nuth (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Dr. Soetjipto  
 Wakil Presiden Direktur : Francisco Norlega  
 Direktur : Choll Hasan  
 Chabib Bahari  
 Paul Eugene Gallardo Serrano  
 Suharto

**30. PT. Citra Tubindo Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Threading Plain-end Pipes and Accessories  
 Klasifikasi : Metal and Allied Products  
 Alamat : Kabil Indonusa Estate, Jl. Hang Kesturi Km 4,  
 Kabil, Batam  
 Telepon : (62-778) 711-142-711-173

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Ir. Suyitno Patmosukismo  
 Komisaris : Doktor Ingenieur Ilham  
 Akbar Habibie

		Sri Murwardjo (Independen)
		Srimardji MSC, FSA. I (Independen)
<b>SUSUNAN DIREKTUR</b>		
Presiden Direktur	:	Kris Taenar Wiluan
Direktur	:	Hedy Wiliuan (Hedy Kurniawan)
		Drs. Frankie Setiadi
		Lay Herman Hermanto
		Dr. Adam Paul Brunet BA.MA
		D. Phil FIEE C. Eng

### **31. PT. Jaya Pari Steel Tbk**

Status Perusahaan	:	PMDN
Bisnis	:	Steel
Klasifikasi	:	Metal and Allied Products
Alamat	:	Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya
Telepon	:	(031) 749-1288, 749-0940

### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris	:	Gwie Gunawan
Komisaris	:	Drs. Saiful Fuad
		Drs. Syaefullah, Ak (Independen)

### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	:	Gwie Gunato Gunawan
		Drs. Yumalis Ilyas, Ak
		Drs. Hadi Sutjipto

### **32. PT. Lionmesh Prima Tbk**

Status Perusahaan	:	PMDN
Bisnis	:	Steel Wires and Welded Wire Mesh
Klasifikasi	:	Metal and Allied Products
Alamat	:	Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur
Telepon	:	(021) 460-0784, 460-0779

### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris	:	Johannes P. Sudarma
Komisaris	:	Jusuf Sutrisno
		Hadiat Subawinata

### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur	:	Lawer Soependi
Direktur	:	Tjihai Tjhin Kiat
		Warno

**33. PT. Pelangi Indah Canindo**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Metal Packaging industry  
 Klasifikasi : Metal and Allied Products  
 Alamat : Jl. Daan Mogot KM 14 No. 700, Jakarta  
 Telepon : (021) 619-2222, 544-2323

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : So Helen Susilowati  
 Komisaris : Tjiptadi  
 Darminto Darmadji

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Ko Dandy  
 Direktur : Mathias Young

**34. PT. Kedaung Indah Can Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Enamel Kitchen Ware and Tin Can Manufacturing  
 Klasifikasi : Fabricated Metal Products  
 Alamat : Jalan Rungkut Raya No. 15-17, Surabaya  
 Telepon : (021) 870-0088

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Dr. Agus Nursalim  
 Komisaris : Dr. Tan I Tjihih  
 Agustinaningsih, SE (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Ir. Ratna Setyakusuma  
 Direktur : Ir. I Made Indrawan  
 Hadi Mulyono SE. Ak

**35. PT. Arwana Citramulia Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Ceramic Industry  
 Klasifikasi : Stone, Clay, Glass and Concrete Products  
 Alamat : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,  
 Kembangan, Jakarta Barat  
 Telepon : (021) 5830-2363

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Irzan Tandjung  
 Komisaris : Heru Subiyantoro (Independen)

## SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Tan Tju Jin  
 Direktur : Tandean Rustandy  
 Johan Lugimin

**36. PT. GT Kabel Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Electrical and Telephone Cables  
 Klasifikasi : Cable  
 Alamat : Wisma Sudirman (d/h Wisma Diners Club) Lt. 5,  
 Ruang 05, Jl. Jendral Sudirman Kav. 34, Jakarta  
 10220 - Indonesia  
 Telepon : (021) 386-1391-93

## SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Rudolf Kasenda  
 Wakil Presiden Komisaris: Mulyati Gozali  
 Komisaris : Sunaria Tadjuddin  
 Ferdinandus Hamantoko  
 Rasidi (Independen)

## SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Herman Nursalim  
 Wakil Presiden Direktur : Ow Yok Leng  
 Direktur : Sutrisno  
 I Gde Budhiwan  
 Lie Thwan Hian

**37. PT. Jembo Cable Company Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Cable Manufacture  
 Klasifikasi : Cable  
 Alamat : Desa Gandasari, Kecamatan Jatiuwung,  
 Kabupaten Tangerang  
 Telepon : (021) 5565-0468, 591-9442

## SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Drs. IGM Putera Astaman  
 Komisaris : Hauw Ay Lan  
 Drs. Andreas Soewatjono Soedjianto, MBA

## SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Santoso  
 Direktur : Mary Ang Santoso  
 Antonius Benady

Sugono Widjaya  
Cahyadi Santoso  
Takashi Shimmoto

### **38. PT. Astra Graphia Tbk**

Status Perusahaan : Non PMDN Non PMA  
Bisnis : Electronic Equipment Distributor and Consumer Goods  
Klasifikasi : Electronics and Office Equipment  
Alamat : Jalan Kramat Raya 43, Jakarta  
Telepon : (021) 390-9190, 390-9444

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Maruli Gultom  
Komisaris : Tossin Himawan  
John Stuart Anderson Stack (Independen)  
Setyo Adioetomo (Independen)

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Lukito Dewandaya  
Wakil Presiden Direktur : Hertanto Mangkusasono  
Direktur : Arya Narayana Soemali  
Satyo L. Hadisaputro

### **39. PT. Andhi Chandra Automotive Products Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
Bisnis : Automotive Component Industry (Oil, Air, and Fuel Filter)  
Klasifikasi : Automotive and Allied Products  
Alamat : Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara  
Telepon : (021) 661-0033

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Suryadi  
Komisaris : Djojo Hartono  
Marco Paul Sumampouw (Independen)

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Eddy Hartono  
Direktur : Handi Hidajat Suwardi  
Ang Andri Pribadi

**40. PT. Astra International Tbk**

Status Perusahaan	:	Limited Liability Company
Bisnis	:	Automotive, Finance, Heavy Equipment, Agribusiness, Information Technology and Infrastructure
Klasifikasi	:	Automotive and Allied Products
Alamat	:	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta
Telepon	:	(021) 652-2555, 6530-4956
<b>SUSUNAN KOMISARIS</b>		
Presiden Komisaris	:	Budi Setiadharna
Wakil Presiden Komisaris:		Benny Subianto
Komisaris	:	Benjamin Arman Suriadjaya Anthony John Liddell Nightingale Neville Barry Venter Adam Philip Charles Keswick Djunaedi Hadisumarto (Independen) Motonobu Takemoto (Independen) Patrick Morris Alexander (Independen)
<b>SUSUNAN DIREKTUR</b>		
Presiden Direktur	:	Michael Dharmawan Ruslim
Direktur	:	Gunawan Geniusahardja Priyono Sugiarto Tossin Himawan Johnny Darmawan Danusasma Maruli Gultom Simon John Mawson

**41. PT. Gajah Tunggal Tbk**

Status Perusahaan	:	PMDN
Bisnis	:	Tire
Klasifikasi	:	Automotive and Allied Products
Alamat	:	Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10, Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta
Telepon	:	(021) 380-5916
<b>SUSUNAN KOMISARIS</b>		
Presiden Komisaris	:	Rudolf Kasenda
Wakil Presiden Komisaris:		Pang Shun Pen
Komisaris	:	Gautama Hartarto Sutrisno Mohendra Asoka Bratanata Howell Rembrandt Pickett Keezell (Independen) Sunaria Tadjuddin (Independen)



**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Christopher Chan Siew Choong  
 Wakil Presiden Direktur : Mulyati Gozali  
 Direktur : Budhi Santoso Tanasaleh  
 Veli Ilmari Nikkari  
 Catharina Widjaja  
 Hendra Soerijadi  
 Kisyuwono

**42. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Automotive Component  
 Klasifikasi : Automotive and Allied Products  
 Alamat : Jl. Raya Lemahabang Km 58,3, Cikarang Timur,  
 Jawa Barat  
 Telepon : (021) 8914-0333

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Eugene Cho Park  
 Komisaris : Andi Solaiman  
 Pranata Hajadi (Independen)  
 Mulyo Sutrisno (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Pieter Tanuri  
 Direktur : Ir. Sukarman  
 Yohanes Ade Bunian Moniaga  
 Hartono Setiobudi

**43. PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Motorcycle Assembly Plant  
 Klasifikasi : Automotive and Allied Products  
 Alamat : Jl. Agung Timur II Blok 1 No. 72-73, Sunter  
 Podomoro, Jakarta Utara  
 Telepon : (021) 626-0038

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Kong Tju Yun  
 Komisaris : Zhu Jack  
 Lin Huazhong  
 Alexander Gee (Independen)  
 Hermanto (Independen)

## SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Benny Suwandy  
 Direktur : Johan Yunus Djuardi

**44. PT. Selamat Sempurna Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Automotive Parts Manufacturer  
 Klasifikasi : Automotive and Allied Products  
 Alamat : Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara  
 Telepon : (021) 669-0244

## SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Darsuki Gani  
 Komisaris : Joseph Pulo  
 Johan Kurniawan

## SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Eddy Hartono  
 Direktur : Royanto Jonathan  
 Surja Hartono  
 Ang Andri Pribadi

**45. PT. Tunas Ridean Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Distributor of Motorvehicle and Consumer Financing  
 Klasifikasi : Automotive and Allied Products  
 Alamat : Jl. Pasar Minggu No. 7, Jakarta  
 Telepon : (021) 794-4788

## SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Drs. Cosmas Batubara (Independen)  
 Komisaris : Suliawati Tjokro  
 Cheah Kim Teck  
 Christian M. Setiawan  
 Heng Carla Hendriek (Independen)

## SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Anton Setiawan  
 Direktur : John Andrew Stevenson  
 Rico Adisurja Setiawan  
 Halim Gunadi  
 Hong Anton Leoman  
 Miranti Hadisusilo (Independen)

**46. PT. Inter Delta Tbk**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Photographic Equipment and Services  
 Klasifikasi : Photographic Equipment  
 Alamat : Jl. Gaya Motor Barat, Sunter II, Jakarta Utara  
 14330  
 Telepon : (021) 651-1533, 652-3333

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Karna Brata Lesmana  
 Komisaris : Drs. Fachrul Abdul Rachman  
 Jimmy Tjokrosoetro (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Hasan Efendi Liem  
 Direktur : Kevin Wong  
 William Wijaya Utama

**47. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk**

Status Perusahaan : PMA  
 Bisnis : Pharmaceuticals  
 Klasifikasi : Pharmaceuticals  
 Alamat : Graha Darya-Varia 2<sup>nd</sup> and 3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Melawai  
 Raya No.93, Jakarta 12130  
 Telepon : (021) 725-7973, 725-8010

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Jocelyn Campos Hess  
 Wakil Presiden Komisaris: Sunarto Prawirosujanto  
 Komisaris : Alberto Gotuaco

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Manuel P. Engwa  
 Direktur : Clinton Andrew Campos Hess  
 Carlos C. Ejercito  
 Mariano John L. Tan, Jr.  
 Apolonio J. Matic  
 Marlia Hayati Gustam

**48. PT. Pyridam Farma TBK**

Status Perusahaan : PMDN  
 Bisnis : Pharmaceuticals  
 Klasifikasi : Pharmaceuticals  
 Alamat : Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta

Telepon : (021) 548-2526, 530-755152

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Ir. Sarkri Kosasih  
 Komisaris : Rani Tjandra  
 Lianny Suraja (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : Michael Handoko B. Soetrisno  
 Direktur : Indrawati Kosasih  
 Andreas Herman Oslan

**49. PT. Schering Plough Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : PMA  
 Bisnis : Pharmaceuticals  
 Klasifikasi : Pharmaceuticals  
 Alamat : Mayapada Tower, Lt. 10 Jl. Jendral Sudirman  
 Kav. 28, Jakarta  
 Telepon : (021) 522-5452

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Rodney William Unsworth  
 Komisaris : Rohan Earle Abayasekara  
 Dr. Tjiptono Darmadji (Independen)

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : James Latimer Collyer  
 Direktur : Earnest Kevin Moore  
 Jorge Humberto Forton Palomino  
 Rianto Irawan Kosasih  
 Douglas James Gingerella

**50. PT. Mandom Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : PMA  
 Bisnis : Consumer Goods (Manufacture Hair Care,  
 Fragrance, Skincare and Make up)  
 Klasifikasi : Consumer Goods  
 Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta  
 Telepon : (021) 651-0061

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Wilson Suryadi Sutan  
 Komisaris : Motonobu Nishimura  
 Harjono Lie  
 Dulawi Wirahadi (Independen)

SUSUNAN DIREKTUR		Utomo (Independen)
Presiden Direktur	:	Mitsuhiro Yamashita
Wakil Presiden Direktur	:	Humala Panggabean
Direktur	:	Sastra Wijaya (Direktur Senior)
		Yoshihiro Tsuchitani (Direktur Senior)
		Soeharto
		Sudiman Lee
		Jasman
		Katsuya Sogo
		Atsushi Kida
		Naoya Koizumi

## Lampiran 2 Hasil Uji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan

### Logistic Regression

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	50	98.0
	Missing Cases	1	2.0
	Total	51	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		51	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
terlambat	0
tepat waktu	1

### Block 0: Beginning Block

#### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 1		41.423	1.440
0	2	40.507	1.773
	3	40.496	1.815
	4	40.496	1.815

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 40.496

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		
			Y		Percentage Correct
			terlambat	tepat waktu	
Step 0	Y	terlambat	0	7	.0
		tepat waktu	0	43	100.0
Overall Percentage					86.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1.815	.408	19.838	1	.000	6.143

**Variables not in the Equation**

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables X1	5.052	1	.025
Overall Statistics	5.052	1	.025

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	X1
Step 1	38.077	1.220	.057
1	35.515	1.513	.105
	35.310	1.619	.124
	35.308	1.632	.126
	35.308	1.632	.126

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 40.496

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	5.189	1	.023
	Block	5.189	1	.023
	Model	5.189	1	.023

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	35.308 <sup>a</sup>	.099	.178

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.259	8	.140

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Y = terlambat		Y = tepat waktu		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	3	2.174	2	2.826	5
1	2	2	1.164	3	3.836	5
	3	0	.812	5	4.188	5
	4	0	.741	5	4.259	5
	5	0	.595	5	4.405	5
	6	1	.454	4	4.546	5
	7	0	.390	5	4.610	5
	8	0	.316	5	4.684	5
	9	0	.235	5	4.765	5
	10	1	.119	4	4.881	5

**Classification Table<sup>a</sup>**

		Predicted			
		Y		Percentage Correct	
Observed		terlambat	tepat waktu		
Step 1	Y	terlambat	0	7	.0
		tepat waktu	1	42	97.7
Overall Percentage					84.0

a. The cut value is .500



**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	X1	.126	.060	4.466	1	.035	1.134
1	Constant	1.632	.436	14.009	1	.000	5.115

a. Variable(s) entered on step 1: X1.

### Lampiran 3 Hasil Uji Pengaruh Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi

#### Logistic Regression

##### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	50	98.0
	Missing Cases	1	2.0
	Total	51	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		51	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

##### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
terlambat	0
tepat waktu	1

#### Block 0: Beginning Block

##### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 1	41.423	1.440
0 2	40.507	1.773
3	40.496	1.815
4	40.496	1.815

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 40.496

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Y		
			terlambat	tepat waktu	
Step 0	Y	terlambat	0	7	.0
		tepat waktu	0	43	100.0
Overall Percentage					86.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1.815	.408	19.838	1	.000	6.143

**Variables not in the Equation**

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	X1	5.052	1	.025
	X2	2.860	1	.091
	X1.X2	4.786	1	.029
	Overall Statistics	7.215	3	.065

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	X1	X2	X1.X2
Step 1	36.785	-1.636	.263	.909	-.066
1 2	33.719	-4.085	.392	1.805	-.098
3	32.984	-7.031	.418	2.802	-.105
4	32.733	-10.071	.419	3.816	-.105
5	32.642	-13.087	.419	4.822	-.105
6	32.609	-16.093	.419	5.824	-.105
7	32.596	-19.096	.419	6.824	-.105
8	32.592	-22.096	.419	7.825	-.105
9	32.590	-25.097	.419	8.825	-.105
10	32.590	-28.097	.419	9.825	-.105
11	32.589	-31.097	.419	10.825	-.105
12	32.589	-34.097	.419	11.825	-.105
13	32.589	-37.097	.419	12.825	-.105
14	32.589	-40.097	.419	13.825	-.105
15	32.589	-43.097	.419	14.825	-.105
16	32.589	-46.097	.419	15.825	-.105
17	32.589	-49.097	.419	16.825	-.105
18	32.589	-52.097	.419	17.825	-.105
19	32.589	-55.097	.419	18.825	-.105
20	32.589	-58.097	.419	19.825	-.105

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 40.496

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	7.907	3	.048
Block	7.907	3	.048
Model	7.907	3	.048

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	32.589 <sup>a</sup>	.146	.264

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.032	8	.111

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Y = terlambat		Y = tepat waktu		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	3	2.199	2	2.801	5
1	2	2	1.320	3	3.680	5
	3	0	.972	5	4.028	5
	4	0	.834	5	4.166	5
	5	1	.630	4	4.370	5
	6	0	.543	5	4.457	5
	7	0	.405	5	4.595	5
	8	1	.097	5	5.903	6
	9	0	.000	6	6.000	6
	10	0	.000	3	3.000	3

**Classification Table<sup>a</sup>**

			Predicted		
			Y		Percentage Correct
Observed		terlambat	tepat waktu		
Step 1	Y	terlambat	0	7	.0
		tepat waktu	1	42	97.7
	Overall Percentage				84.0

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	X1	.419	4452.039	.000	1	1.000	1.521
	X2	19.825	16678.870	.000	1	.999	4E+008
	X1.X2	-.105	1484.013	.000	1	1.000	.901
	Constant	-58.097	50036.611	.000	1	.999	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X1.X2.

**Correlation Matrix**

Step		Constant	X1	X2	X1.X2
1	Constant	1.000	-.744	-1.000	.744
	X1	-.744	1.000	.744	-1.000
	X2	-1.000	.744	1.000	-.744
	X1.X2	.744	-1.000	-.744	1.000